

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan.

Melalui alur film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini," budaya patriarki ditampilkan secara jelas dan terstruktur. Dengan menggunakan analisis teori gender, ditemukan bahwa film ini memperlihatkan bagaimana norma-norma patriarki memengaruhi setiap aspek kehidupan karakter dalam film dengan kenyataan sosial. Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" berfungsi sebagai representasi yang kuat dari budaya patriarki, melalui perspektif media sebagai sirkuit budaya menunjukkan bahwa film ini secara mendalam merefleksikan dan mereproduksi norma-norma patriarki yang ada dalam masyarakat. Dalam Film NKCTHI menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan bagaimana nilai-nilai patriarki terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hubungan keluarga. Representasi patriarki dalam film ini terlihat jelas melalui karakter dan alur cerita yang menggambarkan dominasi laki-laki dan subordinasi perempuan, yang menjadi bagian dari struktur sosial yang lebih besar.

Dengan pendekatan teori gender, karakter laki-laki dan perempuan dalam film ini mencerminkan dinamika budaya patriarki yang kompleks di dalam keluarga modern. memperlihatkan bagaimana media dapat menjadi alat Patriarki dieksplorasi melalui dominasi laki-laki dalam keputusan-keputusan penting, dan perempuan yang sering kali dihadapkan pada peran yang terbatas dalam lingkup domestik. analisis representasi budaya patriarki dalam alur film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" Laki-laki digambarkan sebagai figur yang dominan dan berkuasa, sementara perempuan sering kali berada dalam peran yang mendukung dan subordinat. Meskipun ada upaya dari karakter perempuan untuk menantang atau menegosiasikan peran mereka, film ini menunjukkan bagaimana patriarki tetap menjadi kekuatan yang kuat dalam membentuk dinamika keluarga modern. Peran gender tradisional masih dipertahankan, meskipun dalam beberapa kasus, ada perlawanan atau penolakan dari individu yang ingin melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh patriarki.

Persepsi penonton mengenai pola interaksi dalam keluarga modern, khususnya di perkotaan, mengindikasikan bahwa patriarki masih memiliki pengaruh yang signifikan. Sebagian besar penonton setuju bahwa meskipun ada kemajuan dalam kesetaraan gender, budaya patriarki tetap eksis dan memengaruhi hubungan dan struktur keluarga. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" berhasil merepresentasikan budaya patriarki yang masih kuat dan bagaimana hal itu memengaruhi kehidupan keluarga modern dan budaya patriarki tidak hanya dapat terjadi pada masyarakat tradisional, namun juga dapat terjadi pada masyarakat modern. Teori gender dan Teori Perkembangan keluarga digunakan untuk menganalisis dinamika ini, serta persepsi penonton yang setuju bahwa patriarki masih menjadi tantangan yang signifikan dalam masyarakat perkotaan saat ini. Sehingga dari penelitian ini menghasilkan implikasi

5.2 Implikasi.

Implikasi ini mencakup bermacam aspek, mulai dari dampak sosial serta budaya hingga dampak terhadap industri film serta kesadaran publik. Berikut implikasi yang diharapkan penulis, yaitu:

a) Bagi masyarakat umum

Masyarakat diharapkan untuk memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana ketidaksetaraan gender dan norma patriarki membentuk pengalaman dan tantangan yang dihadapi individu, terutama perempuan. Dan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu ketidakadilan gender yang mungkin kurang diperhatikan.

b) Bagi kajian ilmu sosiologi

Bagi kajian ilmu sosiologi diharapkan dapat membantu menjelaskan bagaimana norma-norma gender dan kekuasaan patriarki memengaruhi berbagai lapisan masyarakat, termasuk keluarga, tempat kerja, dan komunitas. serta memberikan data empiris yang berharga tentang bagaimana gender dipahami dan diperankan dalam konteks sosial, dan bagaimana individu diajari untuk memenuhi ekspektasi gender tertentu.

c) Bagi penonton film

Bagi penonton film diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya patriarki memengaruhi kehidupan sehari-hari, hubungan interpersonal, dan keputusan individu. Film ini bisa membuka mata penonton terhadap berbagai bentuk ketidaksetaraan gender yang mungkin sebelumnya tidak mereka sadari.

d) Bagi kelompok keluarga

Bagi kelompok keluarga diharapkan dapat menjadi refleksi di kalangan anggota keluarga mengenai peran dan tanggung jawab gender dalam rumah tangga mereka sendiri. Keluarga mungkin mulai mempertanyakan bagaimana budaya patriarki mempengaruhi dinamika mereka, dan apakah ada ketidakadilan yang perlu diperbaiki.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendobrak hasil temuan apakah budaya patriarki dapat menghasilkan poin yang positif, tidak fokus pada poin-poin negatif.

5.3 Rekomendasi.

Meskipun film ini telah berhasil menggambarkan banyak aspek penting dari budaya patriarki, ada beberapa saran untuk memperdalam dan memperluas representasi budaya patriarki pada keluarga modern yang dapat dipertimbangkan untuk karya-karya serupa di masa depan.

1. Rekomendasi bagi penonton

Penonton diharapkan untuk lebih kritis terhadap representasi gender dalam media dan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diskusi dan refleksi tentang peran gender dalam keluarga dapat mendorong perubahan positif dalam dinamika keluarga.

2. Rekomendasi bagi peneliti dan akademisi

Peneliti menganjurkan untuk melanjutkan studi tentang representasi patriarki dalam media, serta mengeksplorasi bagaimana budaya lokal mempengaruhi representasi gender. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan

wawasan tambahan tentang bagaimana media membentuk dan mencerminkan pandangan gender.

3. Rekomendasi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan disarankan untuk mempertimbangkan regulasi yang mendukung representasi gender yang lebih adil dalam film dan media. Ini dapat mempromosikan kesetaraan gender dan mengurangi stereotip yang merugikan.

4. Rekomendasi untuk kelompok keluarga

Keluarga disarankan untuk menggunakan film ini sebagai alat untuk memulai diskusi tentang peran gender dan ketidakadilan patriarki. Mengadopsi praktik yang lebih adil dalam pembagian tanggung jawab dan pengambilan keputusan dapat memperbaiki dinamika keluarga dan mendukung kesetaraan gender.